

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FEBI ANGKATAN 2021-2023 UIN STS JAMBI

Ayu Suraiya¹, Anzu Elvia Zahara²
ayusuraiya02@gmail.com¹, anzuelviazahara@uinjambi.ac.id²
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

OJK menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah di kalangan pelajar menunjukkan bahwa banyak dari mereka masih belum sepenuhnya memahami konsep-konsep dasar keuangan, padahal pelajar harus mampu mengelola keuangannya dengan baik secara mandiri dan bertanggung jawab atas kepuasan finansial yang diciptakannya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI angkatan 2021-2023 UIN STS Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer berupa kuesioner. Sampel penelitian ini sebanyak 96 responden mahasiswa FEBI Angkatan 2021-2023 dengan metode nonprobability sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup dan kecerdasan spiritual secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sehingga ketiganya perlu ditingkatkan untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual dan Pengelolaan Keuangan.

PENDAHULUAN

Dalam dunia ekonomi, setiap individu diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sambil mengelola keuangan pribadi dengan bijak, demi mencapai keadaan keuangan yang sehat. Dengan pengelolaan keuangan pribadi yang baik, kita dapat membuat keputusan yang tepat dalam penggunaan dan alokasi dana yang dimiliki (Kulsum, 2019). Manajemen keuangan pribadi adalah proses yang mencakup perencanaan, analisis dan pengendalian berbagai aspek keuangan yang dijalankan oleh individu atau keluarga. Secara umum, pengelolaan keuangan pribadi terdiri dari tiga komponen utama: pengelolaan dan pengendalian finansial, pengeluaran dan pinjaman, serta tabungan atau investasi (Jing Jian Xiao And Satish Kumar, 2023). Dengan pengelolaan keuangan yang baik dan teratur, diharapkan pada akhirnya akan terwujudnya tertib administrasi pencatatan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, baik secara individu maupun dalam konteks organisasi (Mokhammad Anwar, 2019).

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan mengelola berbagai aspek terkait keuangan. Literasi keuangan adalah suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan kepercayaan (confidence) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik (Hambali Roy, Arsa Arsa, and Anzu Elvia Zahara, 2022). Kesadaran akan literasi keuangan memiliki dampak jangka panjang yang dapat menjaga kondisi keuangan tetap normal, stabil, aman dan sejahtera. Selain penting untuk memenuhi kebutuhan individu, literasi keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap kemajuan ekonomi dan bisnis di suatu negara. Dengan demikian, suatu negara yang mengalami kemajuan dalam pembangunan akan terlihat dari tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya dan peran literasi keuangan di sektor keuangan (Achmad Et Al. Choerudin, 2023).

OJK menyatakan bahwa masyarakat Indonesia belum terlalu melek finansial sehingga

perlu diberikan edukasi untuk meningkatkan kesadaran dalam pengelolaan keuangan. Keputusan seseorang dalam mengelola keuangan dan perencanaan keuangannya di masa depan dapat dipengaruhi oleh kesadarannya terhadap keuangannya. Seseorang harus memiliki pengetahuan dan kesadaran keuangan yang baik untuk melakukan perencanaan keuangan yang efektif. Penting untuk memulai perencanaan keuangan sejak dini. Tanpa perencanaan yang baik, total keuntungan yang didapat akan terasa kurang. Sebab, banyak pengeluaran yang tidak seharusnya dikeluarkan, hanya timbul karena keinginan, bukan karena kebutuhan. Pada akhirnya, hal ini akan menimbulkan masalah keuangan (Rida Prihatni, Yatmoko Baroto, and Hendry Oktavianus Simbolon, 2024). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa sebesar 47,56%, lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional sebesar 49,68%. Tingkat literasi keuangan yang rendah di kalangan pelajar menunjukkan bahwa banyak dari mereka masih belum sepenuhnya memahami konsep-konsep dasar keuangan, padahal pelajar harus mampu mengelola keuangannya dengan baik secara mandiri dan bertanggung jawab atas kepuasan finansial yang diciptakannya. Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangannya (Benediktus Krisna Yogatama, 2023). Berdasarkan survei OJK, indeks literasi keuangan di Provinsi Jambi mencapai 46,49 persen. Sedangkan indeks inklusi keuangan masyarakatnya mencapai 85,19 persen. Data ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman lebih rendah dari akses atau penggunaan produk dan layanan industri jasa keuangan (Tuyani, 2023). Kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap literasi keuangan, menyebabkan mereka mengalami krisis keuangan. Literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan secara efektif (Sukma Irdiana, Kurniawan Yunus Ariyono, And Kusnanto Darmawan, 2023).

Mahasiswa perlu belajar untuk mengelola keuangan mereka secara mandiri dengan baik, serta bertanggung jawab terhadap setiap keputusan yang mereka ambil. Gaya hidup mahasiswa ternyata memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mereka. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana mereka menggunakan media sosial, khususnya dalam berbelanja online, sebagai salah satu aktivitas sehari-hari yang menghabiskan waktu (Noor Fatmawati, 2020). Gaya hidup adalah kumpulan kebiasaan, sikap dan reaksi terhadap berbagai aspek kehidupan, serta semua perlengkapan yang diperlukan untuk menjalani hidup. Cara masyarakat berpakaian, cara mereka bekerja, pola konsumsi yang dipilih, termasuk pilihan bacaan dan cara setiap individu menjalani rutinitas sehari-hari, semuanya berperan penting dalam membentuk gaya hidup seseorang. Gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh partisipasinya dalam kelompok sosial, yang terjadi melalui interaksi dan reaksi terhadap berbagai rangsangan (Bagong Suyanto Sutinah, 2022). Gaya hidup mewah dengan budaya hedonisme kian merasuki generasi muda perkotaan dan pedesaan, sebagai pengaruh dari media massa baik cetak maupun elektronik seperti; majalah, televisi, internet dan lainnya (Suhifatullah, 2024). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku belanja, termasuk pembelian impulsif, antara lain adalah gaya hidup. Gaya hidup dapat dipahami sebagai cara individu menghabiskan waktu, yang mencerminkan aktivitas-aktivitas penting dalam kehidupan mereka, serta cara pandang mereka terhadap dunia di sekitar (Rini Hayati Lubis and Nurul Izzah, 2022).

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan adalah kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual adalah suatu kesadaran yang tidak hanya membantu kita mengenali nilai-nilai yang telah ada, tetapi juga mendorong kita untuk secara proaktif mencari dan mengembangkan nilai-nilai baru. Dengan demikian, kecerdasan spiritual memberikan manusia kemampuan untuk berkreasi, mengubah aturan dan kondisi,

melakukan penilaian yang lebih bijaksana, memberikan rasa moralitas, kemampuan untuk beradaptasi terhadap aturan-aturan kaku yang disertai dengan pengertian dan cinta serta kemampuan melihat yang setara ketika melakukan sesuatu karena cinta dan pemahaman mencapai batasnya (Nurul Hikmah, 2022). Kecerdasan spiritual berhubungan erat dengan moralitas, memberikan kita pemahaman mendalam yang memungkinkan kita membedakan antara yang benar dan yang salah. Ini adalah sebuah kecerdasan yang mendorong kita untuk meningkatkan kebaikan, kejujuran, serta merasakan keindahan yang terpancar dari hati kita yang dalam. Selain itu, kecerdasan spiritual ini juga membangkitkan rasa welas asih terhadap sesama, yang menjadi sumber utama dari simpati dan empati (Suhifatullah, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh variabel yang diteliti mengenai pengelolaan keuangan melalui percobaan hipotesis. Populasi penelitian ini yaitu sampel dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dengan total populasi secara keseluruhan sebesar 2.154 orang. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik non-probability sampling, yaitu setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel, tidak diberikan peluang yang sama. Adapun kriteria sampel yang diidentifikasi peneliti adalah mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2021- 2023 yang telah mempelajari mata kuliah manajemen keuangan. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel pada penelitian ini dengan 96 responden terpilih menjadi sampel penelitian. Pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk kuisioner. Data Primer dikumpulkan langsung dari penyebaran kuisioner. Data sekunder penelitian ini diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber seperti buku, modul, jurnal, artikel dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini terdapat sampel yang berjumlah 96 responden. Responden yang digunakan adalah mahasiswa angkatan 2021-2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Adapun karakteristik responden dijelaskan dalam berbagai jenis tabel sebagai berikut.

1. Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Frekuensi	Persentase
1.	Akuntansi Syariah	27	28,1%
2.	Manajemen Keuangan Syariah	25	26%
3.	Ekonomi Syariah	23	24%
4.	Perbankan Syariah	21	21,9%
	Total	96	100%

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berasal dari Program Studi Akuntansi Syariah sebanyak 27 orang dengan persentase 28,1%, responden dari Program Studi Manajemen Keuangan Syariah sebanyak 25 orang dengan persentase 26%, responden dari Program Studi Ekonomi Syariah sebanyak 23 orang, yang merupakan sebesar 24% dari total responden. Sementara itu, responden dari Program Studi Perbankan Syariah berjumlah 21 orang, dengan persentase sebesar 21,9%, dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah memberikan kontribusi yang lebih besar dalam penelitian ini.

2. Responden Berdasarkan Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1.	2021	44	45%
2.	2022	27	28%
3.	2023	25	26%
	Total	96	100%

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel di atas, kita dapat mengamati bahwa jumlah responden dari angkatan 2021 berjumlah 44 individu dengan persentase 45%. Sedangkan responden angkatan 2022 mencapai 27 individu dengan persentase 28%. Untuk angkatan 2023, mendapat 25 responden dengan persentase 26%. Dari sini, kita bisa menyimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 2021 memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam penelitian ini.

3. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	28	29,2%
2.	Perempuan	68	70,8%
	Total	96	100%

Sumber: Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 28 responden adalah berjenis kelamin laki-laki atau setara dengan 29,2 % dan berjumlah 68 atau setara dengan 70,8 % berjenis kelamin perempuan. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan.

4. Responden Berdasarkan Nilai Mata Kuliah Manajemen keuangan Syariah

Tabel 4. Berdasarkan Nilai Mata Kuliah Manajemen Keuangan Syariah

No	Nilai Mata Kuliah	Frekuensi	Persentase
1.	A	42	43,75%
2.	B+	27	28,13%
3.	B	26	27,08%
4.	C	1	1,04%
	Total	96	100%

Sumber: Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa yang memiliki nilai A sebanyak 42 orang dengan persentase 43,75, mahasiswa yang memiliki nilai B+ sebanyak 27 orang dengan persentase 28,13%, mahasiswa dengan nilai B sebanyak 26 orang dengan persentase 27,08% dan mahasiswa yang memiliki nilai C sebanyak 1 orang dengan persentase 1,04%. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan nilai A.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Penghasilan

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Penghasilan

No	Sumber Penghasilan	Frekuensi	Persentase
1.	Dari orang tua	90	93,8%
2.	Telah bekerja	6	6,3%
	Total	96	100%

Sumber: Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa yang sumber penghasilannya dari orang tua sebanyak 90 orang dengan persentase 93,8% dan mahasiswa yang telah bekerja sebanyak 6 orang dengan persentase 6,3%. Hal ini dapat ditarik

kesimpulan bahwa mahasiswa yang sumber penghasilannya dari orang tua lebih berkontribusi dalam penelitian ini.

Uji Instrument Data

a. Uji Validitas

Kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

Pada penelitian ini diuji kepada 96 sampel ($n=96$, $df=94$) dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan nilai r_{tabel} adalah 0,206. (Ajat Rukajat, 2018) Berikut penjabaran setiap variabel penelitian:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,696	0,206	Valid
X1.2	0,682	0,206	Valid
X1.3	0,778	0,206	Valid
X1.4	0,584	0,206	Valid
X1.5	0,652	0,206	Valid
X1.6	0,789	0,206	Valid
X1.7	0,667	0,206	Valid
X1.8	0,777	0,206	Valid
X1.9	0,546	0,206	Valid
X2.1	0,540	0,206	Valid
X2.2	0,638	0,206	Valid
X2.3	0,807	0,206	Valid
X2.4	0,707	0,206	Valid
X2.5	0,537	0,206	Valid
X2.6	0,661	0,206	Valid
X3.1	0,726	0,206	Valid
X3.2	0,779	0,206	Valid
X3.3	0,686	0,206	Valid
X3.4	0,788	0,206	Valid
X3.5	0,701	0,206	Valid
X3.6	0,728	0,206	Valid
X3.7	0,721	0,206	Valid
Y.1	0,721	0,206	Valid
Y.2	0,624	0,206	Valid
Y.3	0,672	0,206	Valid
Y.4	0,650	0,206	Valid
Y.5	0,750	0,206	Valid
Y.6	0,836	0,206	Valid

Sumber: Data Diolah

Dilihat dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan untuk variable Literasi keuangan, Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual dan Pengelolaan Keuangan memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r_{tabel}$ sebesar 0,206.

b. Uji Reliabilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$ (Ajat Rukajat, 2018). Hasil uji reliabilitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alfa	Standar Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,857	0,60	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,712	0,60	Reliabel
Kecerdasan Spiritual (X3)	0,857	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,796	0,60	Reliabel

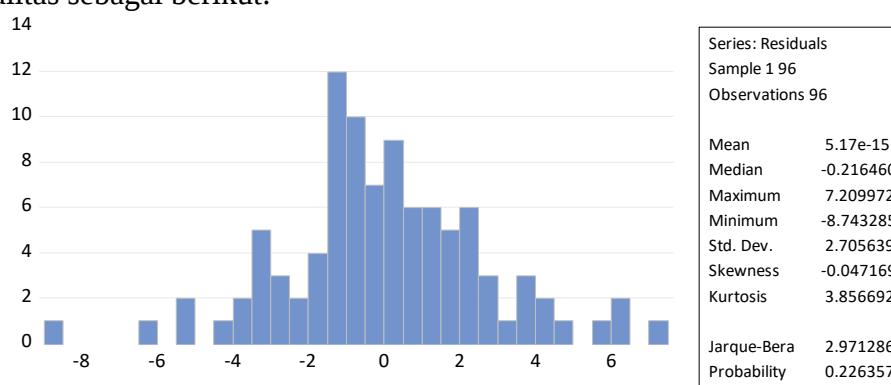
Sumber: Data Diolah

Dapat dilihat dari masing-masing koefisien Cronbach's Alfa $> 0,60$. Oleh karena itu, semua item pernyataan reliabel dan koefisien telah memenuhi syarat reliabel, berarti data yang diperoleh peneliti dapat dipercaya atau diandalkan.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Salah satu bentuk uji Normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam uji K-S (*Kolmogorov-Smirnov*) data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai (Sig.) $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai (Sig.) $< 0,5$ maka data residual tidak berdistribusi normal (Fransiscus Xaverius Pudjo Wibiwo, 2023). Uji normalitas sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Dilihat dari gambar diatas diketahui nilai Probability Jarque-Bera sebesar $0,226357 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal (Lolos Normalitas).

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai toleransi $> 10,00$ maka tidak terdapat multikolinearitas dalam data yang diuji. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) $< 10,00$ itu menunjukkan bahwa telah terjadi multikolinearitas dalam data yang diuji (Fransiscus Xaverius Pudjo Wibiwo, 2023). Uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 02/09/25 Time: 09:09
Sample: 1 96
Included observations: 96

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.330795	55.00008	NA
X1	0.006491	88.70349	2.464239
X2	0.007061	30.56108	1.135627
X3	0.012417	113.4589	2.542779

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Diketahui nilai VIF ketiga variabel independen $< 10,00$ maka bisa disimpulkan bahwa uji multikolinieritas sudah terpenuhi atau lolos uji multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- Jika nilai nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi (Fransiscus Xaverius Pudjo Wibiwo, 2023).

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.114237	Prob. F(3,92)	0.9516
Obs*R-squared	0.356285	Prob. Chi-Square(3)	0.9491
Scaled explained SS	0.398538	Prob. Chi-Square(3)	0.9405

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Dilihat dari tabel diketahui bahwa nilai Probability Obs*R-Squared sebesar 0,9491 (> 0.05) maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi atau data sudah lolos uji heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 02/08/25 Time: 21:37
Sample: 1 96
Included observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.849426	2.081056	2.810797	0.0060
X1	0.326389	0.080568	4.051086	0.0001
X2	-0.035755	0.084030	-0.425498	0.6715
X3	0.249880	0.111433	2.242430	0.0273
R-squared	0.482069	Mean dependent var	22.38542	
Adjusted R-squared	0.465180	S.D. dependent var	3.759535	
S.E. of regression	2.749399	Akaike info criterion	4.901416	
Sum squared resid	695.4460	Schwarz criterion	5.008263	
Log likelihood	-231.2679	Hannan-Quinn criter.	4.944605	
F-statistic	28.54332	Durbin-Watson stat	1.854098	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan regresi linear berganda maka dapat dilihat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5.84942616816 + 0.32638920025 \cdot X_1 - 0.0357547209196 \cdot X_2 + 0.249879843189 \cdot X_3$$

Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan parsial (individu) yang diberikan variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Jika signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya. Adapun kriteria pengujian :

Jika nilai t-hitung positif

$t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (Berpengaruh)

$t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak (Tidak berpengaruh)

Jika nilai t-hitung negatif

$-t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (Berpengaruh)

$-t_{hitung} > -t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak (Tidak berpengaruh) (Duwi Priyatno, 2022)

Menentukan t-hitung dan t-tabel juga menggunakan rumus t-tabel : $T_{tabel} = t_{(a/2 ; n-k-1)}$, $T_{tabel} = t_{(0,05/2 ; 96 - 3 - 1)} = 0,025 ; 92 = 1,986$. Maka nilai t-tabel = angka 0,025 ; 92 ini kemudian kita cari pada distribusi nilai t-tabel statistik maka ditemukan nilai t-tabel sebesar 1,986 pada signifikansi 0,05. Maka dapat diketahui hasil uji parsial (t) pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

Tabel 11. Hasil Uji-t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.849426	2.081056	2.810797	0.0060
X1	0.326389	0.080568	4.051086	0.0001
X2	-0.035755	0.084030	-0.425498	0.6715
X3	0.249880	0.111433	2.242430	0.0273

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI Angkatan 2021-2023 UIN STS Jambi.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel literasi keuangan X_1 sebesar 4,051086 $>$ nilai t tabel yaitu 1,986 dan nilai Prob. yaitu 0,0001 $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima, artinya secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI Angkatan 2021-2023 UIN STS Jambi.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel gaya hidup X_2 sebesar -0,426498 $<$ nilai t tabel yaitu 1,986 dan nilai Prob. yaitu 0,6715 $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_{a2} ditolak, artinya gaya hidup secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI Angkatan 2021-2023 UIN STS Jambi.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel kecerdasan spiritual X_3 sebesar 2,242430 $>$ nilai t tabel yaitu 1,986 dan nilai Prob. yaitu 0,0273 $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_{a3} diterima, artinya kecerdasan spiritual secara parsial berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh signifikan

variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Jika nilai $\text{sig} > 0.05$ atau $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y (Duwi Priyatno, 2022). Adapun rumus mencari F-tabel: $= (k; n-k-1)$ = Diketahui F tabel = $(k; n-k-1)$ atau $(3; 96-3-1) = (3; 92)$, angka ini kemudian dijadikan acuan untuk mencari atau melihat F tabel pada distribusi tabel statistik, maka ditemukan nilai F tabel adalah sebesar 2,704.

Tabel 12. Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.482069
Adjusted R-squared	0.465180
S.E. of regression	2.749399
Sum squared resid	695.4460
Log likelihood	-231.2679
F-statistic	28.54332
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Hasil yang menunjukkan nilai F hitung 28,54332 lebih besar dari nilai F tabel 2,704 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.482069
Adjusted R-squared	0.465180
S.E. of regression	2.749399
Sum squared resid	695.4460
Log likelihood	-231.2679
F-statistic	28.54332
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

R^2 dalam regresi sebesar 0,465 atau 46,5%. Hasil ini menunjukkan kemampuan variabel independen literasi keuangan (X_1), gaya hidup (X_2), dan kecerdasan spiritual (X_3) berpengaruh terhadap variabel dependen pengelolaan keuangan (Y) mahasiswa FEBI angkatan 2021 – 2023 UIN STS Jambi sebesar 46,5%, sedangkan sisanya yaitu 53,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan. Sebanyak 96 mahasiswa FEBI Angkatan 2021-2023 UIN STS Jambi yang menjadi subjek penelitian ini. Berdasarkan analisis yang telah disajikan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian uji t literasi keuangan dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI Angkatan 2021-2023 UIN STS Jambi, sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI Angkatan 2021-2023 UIN STS Jambi. Dan hasil penelitian uji F variabel pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan, gaya hidup dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama.

Ini berarti bahwa literasi keuangan berperan sebagai faktor yang signifikan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI Angkatan 2021 – 2023 di UIN STS Jambi. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan adalah salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Tinggi rendahnya gaya hidup seseorang tidak menjamin baik atau buruk pengelolaan keuangannya. Yang berarti

bahwa mahasiswa bisa membedakan yang mana kebutuhan dan yang mana keinginan. Dapat disimpulkan bahwa gaya hidup seseorang tidak sepenuhnya menjadi tolak ukur dalam hal mempengaruhi pengelolaan keuangannya. Kecerdasan spiritual memiliki peran yang signifikan dalam menentukan kualitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Kemampuan ini dapat memengaruhi mahasiswa FEBI Angkatan 2021 – 2023 di UIN STS Jambi untuk tetap tenang dan berpikir optimis saat menghadapi berbagai masalah, termasuk yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual seorang mahasiswa, semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi yang dapat mereka lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Karvof, *Kaya Dengan CEPIL; Cara Cerdas Meraih Kekayaan Dan Keberkatan Financial*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, (2019).
- Achmad Et Al. Choerudin, *Literasi Keuangan*, Sumatera Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi, (2023).
- Ade Elza Surachman, Syarifah Zuhra, And Rasyid Tarmizi, *Manajemen Keuangan Di Era Digital*, Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, (2023).
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Grup Penerbitan Cv Budi Utama, (2018).
- Amalia Maryam Zakiyyah Et Al., *Literasi Keuangan Informasi Digital Dan Keuangan Digital*, Jember: UM Jember Press, (2023).
- Bagong Suyanto Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana, (2022).
- Benediktus Krisna Yogatama, "Mahasiswa Jadi Sasaran Literasi Keuangan OJK," Kompas (Blog), 2023, <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/08/08/ojk-tengah-pelajar-kasus-mahasiswa-baru-uin-surakarta-diminta-daftar-pinjol-oleh-kakak-kelasnya>.
- Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, Yogyakarta: Cahaya Harapan, (2022).
- E Garman And Gappinger A, *Delivering Financial Literacy Intruction To Adults*, Amerika Serikat: Heartland Insitute Of Financial Education, (2018).
- Fransiscus Xaverius Pudjo Wibiwo, *Pengolahan Dan Analisis Data Statistik Dengan Spss*, Yogyakarta: ANDI, (2023).
- Gitman, *Principles Of Finance*, New Jersey: Prentice Hall, (2019).
- Hambali Roy, Arsa Arsa, and Anzu Elvia Zahara, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Majelis Hidayah, Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur," *AL ITMAMIY: JURNAL HUKUM EKONOMI SYARIAH* 4 (2022).
- Jing Jian Xiao And Satish Kumar, *Consumer Financial Behavior*, Lansdown: Edward Elgar Publishing, (2023).
- Kulsum, "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang*, 2019.
- Mokhamad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Perusahaan*, Jakarta: Kencana, (2019).
- Noor Fatmawati, "Gaya Hidup Mahasiswa Akibat Adanya Online Shop," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 8 (2020).
- Nurul Hikmah, *Kecerdasan Akal Dan Kalbu Dalam Islam*, Tangerang Selatan: Yayasan Bait Qur'any At-Tafqir, (2022).
- Rida Prihatni, Yatmoko Baroto, And Hendry Oktavianus Simbolon, *Analisis Literasi Keuangan Dan Iknlusi Keuangan Di Indonesia*, Jawa Barat: Widina Media Utama, (2024).
- Rini Hayati Lubis And Nurul Izzah, *Faktor Penentu Gaya Hidup Halal Gnerasi Z Di Sumatera Utara*, Jawa Barat: Bypass, (2022).
- Sedarmayanti, Rusilowati Rusilowati, And Denok Sunarsih, *Knowledge Management*, Surabaya: Cipta Media Nusantara, (2021).
- Suhifatullah, *Menggali Potensi Batin: Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Untuk Kecerdasan Spiritual Siswa*, Jawa Barat: Mega Press Nusantara, (2024).

Sukma Irdiana, Kurniawan Yunus Ariyono, And Kusnanto Darmawan, “Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi,” *Jurnal Ilmiah Global Education* 4 (2) (2023).

Tuyani, “OJK Edukasi Finansial Bagi Ribuan Mahasiswa Di Jambi,” 2023, <https://www.antaraneews.com/berita/3744873/ojk-edukasi-finansial-bagi-ribuan-mahasiswa-di-jambi>.